

## Laporan Keuangan Konsolidasi

# PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2010  
Dengan Angka Perbandingan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009  
(Laporan Tidak Diaudit)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Laporan Keuangan</b>	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-35

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
PERIODE YANG BERAKHIR 31 Maret 2010  
(Dengan angka perbandingan periode yang berakhir 31 Maret 2009)**

**PT HD CAPITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antony  
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
Jakarta Selatan 12920  
Alamat Sesuai KTP : Jl. Gelong Baru Tengah No.18  
Grogol Petamburan  
Nomor Telepon : (021) 2506337  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Robby Winindo  
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
Jakarta Selatan 12920  
Alamat Sesuai KTP : Jl. Mimosa VI Blok G No. 17  
Pejaten Barat – Pasar Minggu  
Nomor Telepon : (021) 2506337  
Jabatan : Direktur
  
3. Nama : Miming Irawan Jusup  
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
Jakarta Selatan 12920  
Alamat Sesuai KTP : Jl. Pulau Ayer I/6  
Kembangan – Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 2506337  
Jabatan : Komisaris Utama

4. Nama : Jokky Wahyoedi Hidayat  
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav 26  
Jakarta Selatan 12920  
Alamat Sesuai KTP : Jl. Alam Asri IX/SF7, Pondok Pinang  
Kebayoran Baru  
Nomor Telepon : (021) 2506337  
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2010.

  
Antony  
Direktur Utama  
Miming Irawan Jusup  
Komisaris Utama

Robby Winindo  
Direktur  
Jokky W. Hidayat  
Komisaris Independen

**NERACA KONSOLIDASI****PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Per 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2b,d,e,3	30.309.240.227	52.809.853.601
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	4	1.671.658.075	1.585.024.911
Portofolio Efek Diperdagangkan oleh Pihak Ketiga <i>(setelah ditambah/ dikurang penyisihan penurunan nilai saham masing-masing sebesar Rp.(1.029.255.520) dan Rp.108.785.000 pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)</i>	2j,5	4.970.744.480	6.109.940.000
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.97.304.274.571 pada 30 Juni 2010 dan Rp.77.452.000.000 pada 30 Juni 2009)</i>	2i,6	73.000.000.000	198.279.748.962
Piutang Nasabah Margin <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.40.157.440.562 dan Rp.39.878.986.776 pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)</i>	2f,g,h,7	36.627.822.509	25.103.786.869
Piutang Nasabah Pihak Hubungan Istimewa <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.12.063.713.805 pada 30 Juni 2010)</i>	2f,g,h,8a	2.800.000.000	18.480.242.765
Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.400.231.001 dan Rp.422.238.771 pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)</i>	2f,g,h,8b	61.929.590.280	134.330.682.011
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,9	47.904.010.500	117.321.705.500
Piutang Lain-lain Pihak Hubungan Istimewa	2d,10a	93.305.719	592.618.328
Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.4.939.112.040 pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)</i>	2g,10b	246.530.050	901.249.058
Pajak Dibayar Dimuka	11	51.384.364	587.074.203
Beban Dibayar Dimuka	12	567.211.712	701.690.537
Penyertaan Saham	2k,13	2.968.604.766	2.973.824.016
Aset tetap-bersih <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.3.481.259.696 dan Rp.2.557.815.019 untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)</i>	2l,m,o,14	2.278.710.600	3.429.297.783
Aset Lain-lain	15	763.993.294	947.999.853
Aset Pajak Tangguhan	2p,25b	32.890.874.327	43.963.211.382
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>299.073.680.904</b>	<b>608.117.949.780</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**NERACA KONSOLIDASI****PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Per 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Hutang Bank	16	17.549.948.326	5.067.010.643
Efek Dijual dengan Janji Beli Kembali	2i,17	3.000.000.000	148.559.748.962
Hutang Nasabah Margin	2f,g,h,18	25.714.054.612	54.625.964.115
Hutang Nasabah Pihak Ketiga	2f,g,h,19	52.526.528.434	117.375.918.263
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,20	43.205.796.500	122.252.843.000
Hutang Komisi	21	1.163.399.960	481.426.308
Hutang Pajak	25a	1.355.918.410	1.913.304.178
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	22	1.121.615.627	13.375.636.485
Hutang Lain-Lain Pihak Ketiga	24	2.617.954.865	6.688.754.059
Hutang Sewa Pembiayaan	2o,23	97.642.482	317.684.110
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>148.352.859.215</b>	<b>470.658.290.123</b>
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan		849.193	(14.421.110)
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
<i>Modal Dasar 8.480.000.000 saham pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 nominal Rp 100 per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.120.000.000 saham pada 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.</i>	26	212.000.000.000	212.000.000.000
Agio Saham	27	4.034.611.114	4.034.611.114
Saldo Laba (Rugi)		(65.314.638.618)	(78.560.530.349)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>150.719.972.496</b>	<b>137.474.080.765</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>299.073.680.904</b>	<b>608.117.949.780</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI****PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2h,28	10.538.528.327	14.877.518.753
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek Yang Terealisasi	2h,29	(39.377.564)	-
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek Yang Belum Direalisasi	2h,5	(800.905.520)	2.785.000
Jasa Penjamin Emisi	30	17.032.030	-
Jasa Penasehat Keuangan	31	610.000.000	4.914.675
Pendapatan Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2i,6,17	72.989.589	346.156.189
Pendapatan Escrow Agent	32	3.412.500	-
Pendapatan (Beban) Margin	2h,33	(227.924.249)	4.263.088.610
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>10.173.755.114</b>	<b>19.494.463.227</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Gaji dan Tunjangan	2m	1.424.677.384	1.926.735.335
Transaksi Bursa	2m	24.132.589	612.500
Komisi Perantara Pedagang Efek	2m	1.296.240.322	992.839.951
Sewa	2m	184.506.383	1.151.429.525
Umum dan Administrasi Lainnya	2m,34	2.997.476.173	15.292.469.592
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>5.927.032.852</b>	<b>19.364.086.903</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>4.246.722.262</b>	<b>130.376.325</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			
Pendapatan Lain-lain	2m,35	3.044.652.811	2.355.462.051
Beban Lain-lain	2m,36	(544.698.319)	(1.663.634.594)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain</b>		<b>2.499.954.492</b>	<b>691.827.456</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>6.746.676.755</b>	<b>822.203.781</b>
<b>Pendapatan/Beban Pajak</b>			
Pajak kini	2p,25	(512.139.637)	-
Pajak Tangguhan	2p,25	(554.947.456)	-
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(1.067.087.093)</b>	<b>-</b>
<b>Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Anak Perusahaan</b>		<b>130.190</b>	<b>753</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>5.679.719.852</b>	<b>822.204.534</b>
Laba (Rugi) Usaha Per Saham Dasar	2r,37	2,00	0,06
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	2r,37	2,68	0,39

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI****PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	1b,2n,26,27	<b>212,000,000,000</b>	-	<b>4,034,611,114</b>	-	<b>(79,382,734,884)</b>	<b>136,651,876,230</b>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 30 Juni 2009		-	-	-	-	822,204,534	822,204,534
<b>Saldo 30 Juni 2009</b>	1b,2n,26,27	<b>212,000,000,000</b>	-	<b>4,034,611,114</b>	-	<b>(78,560,530,349)</b>	<b>137,474,080,765</b>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Desember 2009		-	-	-	-	7,566,171,879	7,566,171,879
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	1b,2n,26,27	<b>212,000,000,000</b>	-	<b>4,034,611,114</b>	-	<b>(70,994,358,470)</b>	<b>145,040,252,644</b>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 30 Juni 2010		-	-	-	-	5,679,719,852	5,679,719,852
<b>Saldo 30 Juni 2010</b>	1b,2n,26,27	<b>212,000,000,000</b>	-	<b>4,034,611,114</b>	-	<b>(65,314,638,618)</b>	<b>150,719,972,496</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan



**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI****PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan komisi Perantara Pedagang Efek	10.538.528.327	14.877.518.753
Penerimaan (Pembayaran) atas Portofolio Efek Yang Terealisasi	(39.377.564)	-
Penerimaan (Pembayaran) atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	-	2.785.000
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi	17.032.030	-
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	610.000.000	4.914.675
Penghasilan Margin	(227.924.249)	4.263.088.610
Pendapatan Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali	72.989.589	346.156.189
Pendapatan Escrow Agent	3.412.500	-
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Ketiga dan Karyawan	(5.253.292.791)	(46.205.565.933)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	10.607.509.576	(146.893.004.695)
	<b>16.328.877.419</b>	<b>(173.604.107.400)</b>
<b>Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Kewajiban Operasi</b>		
<b>Penerimaan (Pembayaran) Dalam Aset Operasi</b>		
Portofolio Efek	338.290.000	187.701.831.239
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	125.279.748.962	1.613.313.951.038
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	69.417.695.000	6.788.785.500
Piutang Nasabah Margin	(11.524.035.640)	123.458.907.119
Piutang Hubungan Istimewa	16.179.555.374	(12.461.659.760)
Piutang Pihak Ketiga	72.401.091.731	(42.066.722.460)
Piutang Lain-lain	654.719.008	8.009.691.355
<b>Penerimaan (Pembayaran) Dalam Kewajiban Operasi</b>		
Hutang Jangka Pendek	12.482.937.683	(7.805.524.127)
Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali	(145.559.748.962)	(1.696.861.951.038)
Hutang Nasabah Margin	(28.911.909.503)	(75.298.800.834)
Hutang Pihak Ketiga	(70.544.661.883)	66.342.692.376
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(79.047.046.500)	24.156.521.500
Hutang Komisi	681.973.652	(1.784.708.754)
Hutang Sewa Pembiayaan	(220.041.628)	(894.758.678)
	<b>(22.042.555.287)</b>	<b>18.994.147.076</b>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(22.042.555.287)</b>	<b>18.994.147.076</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI****PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(dalam Rupiah)

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(169.146.842)	(7.135.544.586)
Hasil penjualan aset tetap	(202.278.081)	(252.804.681)
Pembayaran Deposit Lembaga Kliring Dan Penjamin	(86.633.164)	3.682.951.479
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Investasi</b>	<b>(458.058.087)</b>	<b>(3.705.397.788)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>(22.500.613.375)</b>	<b>15.288.749.289</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>52.809.853.601</b>	<b>37.521.104.312</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>30.309.240.227</b>	<b>52.809.853.601</b>
<b>Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:</b>		
Kas	8.000.000	8.233.034
Bank	17.301.240.227	17.801.620.567
Deposito	13.000.000.000	35.000.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>30.309.240.227</b>	<b>52.809.853.601</b>

*Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan*

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### **PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### **1. PENJELASAN UMUM**

##### **a. Pendirian Perusahaan**

PT HD Capital Tbk (dahulu PT Hortus Danavest Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2- 3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363/1989. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Hortus Danavest Tbk menjadi PT HD Capital Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 26 Februari 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007 tentang Pengelolaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain, Perusahaan telah mendapatkan ijin dari Bapepam-LK mengenai pembukaan kantor cabang di Puri Kencana. Pada kuartal keempat tahun 2008, Perusahaan telah melaporkan ke Bapepam-LK dan BEI melalui surat No.323/HD-DIR/XII/08 mengenai rencana pemindahan kantor cabang yang berlokasi di Puri Kencana, Jakarta Barat yang telah berdiri sejak 2007, dan mulai tanggal 5 Januari 2009 efektif dipindahkan ke Bumi Serpong Damai, Tangerang.

Melalui surat No. 015/HD-DIR/I/10, Perusahaan melaporkan ke Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai pembukaan kantor cabang baru yang berdomisili di Jl. Asia Afrika, Bandung yang mulai efektif beroperasi mulai tanggal 15 Januari 2010, dan telah dicatatkan dalam administrasi Bapepam – LK sesuai suratnya dengan nomor S-1828/BL/2010 tanggal 25 Februari 2010 perihal Pembukaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juli 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01-12286 tanggal 5 Agustus 2009, dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 34 tanggal 28 Juni 2010 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Berdasarkan akta tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### 1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)

##### a. Pendirian Perusahaan

###### 30 Juni 2010

Komisaris Utama	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Sam Sahiry Rumambi Supit

###### 30 Juni 2009

Komisaris Utama	: Johan Rusli
Komisaris	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Rindi Ismar

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan tertanggal 7 April 2004, Dewan Komisaris Perusahaan sepakat untuk membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun semenjak pengangkatan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Anggota Komite Audit	: Soerjo Hardjanto
Anggota Komite Audit	: Tata Wijaya

Dewan Komisaris memutuskan efektif sejak tanggal 3 Juni 2009 mengangkat kembali seluruh anggota komite audit dengan susunan yang sama.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 43 dan 40 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp 1.424.677.384 dan Rp 1.926.735.335.

##### b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 2003, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta,

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### 1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)

##### b. Penawaran Umum Perusahaan

para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2004 Tambahan No. 77/2004.

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Dengan adanya Penawaran Umum ini, maka modal Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta menjadi 265.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham atau sebesar Rp. 53.000.000.000.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

##### c. Penawaran Umum Terbatas

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-6357/BL/2007 tanggal 17 Desember 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 100 per saham. Dalam PUT I ini, setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Masa penawaran dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2008 sampai dengan 21 Januari 2008.

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT Hortus Centrovest (Anak Perusahaan) berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 1 April 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1 3969 HT.01.01Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan No. 8869.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009, total aset Anak Perusahaan masing-masing sebesar sebesar Rp. 5.095.156.437 dan Rp. 23.373.886.854 , serta total pendapatan (rugi) Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp (781.139.059) dan Rp (3.765.536).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### **PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### **1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)**

##### **c. Penawaran Umum Terbatas**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hortus Centrovest No. 09 tanggal 20 September 2006 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37/2007 merubah anggaran dasar (Pemegang Saham serta maksud dan tujuan perusahaan).

Anak Perusahaan telah mendapat ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007. Anak Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005. Berdasarkan akta pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham Anak Perusahaan yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan RUPS No. 4 tanggal 2 Februari 2009, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-12068.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 13 April 2009, Anak Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 dengan melakukan pindah domisili ke Jakarta Pusat, Sentral Senayan II Lt.7 Jalan Asia Afrika.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Maret 2010, pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham PT Hortus Centrovest yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-24081.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 11 Mei 2010, Anak Perusahaan telah memindahkan domisilinya ke Jakarta Selatan, Gedung Sona Topas Lt. 11 Jalan Jend. Sudirman.

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

##### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998 dan peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (going concern). Dengan demikian, dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (current value) dari aset-aset milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasi tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan Perusahaan secara cash basis. Beberapa akun yang disajikan secara accrual dan bersifat non cash dihilangkan dalam penghitungan laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah Indonesia.

### b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Untuk saldo dalam mata uang asing digunakan kurs 1 US \$ = Rp. 9.083 dan 1 US \$ = Rp. 10.225 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

### c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen Anak Perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban Anak Perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### c. Prinsip Konsolidasi

Bagian hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi".

### d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tahun 1996 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikansi atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

### g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi masing-masing piutang pada akhir periode.

### h. Transaksi Efek

- 1) Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah, untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- 2) Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- 3) Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- 4) Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
- 5) Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

### i. Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual dengan Janji Beli Kembali

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian repo tersebut. Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (resell) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian resell tersebut.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### i. **Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual dengan Janji Beli Kembali**

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G. 13 tentang Perlakuan Akuntansi Repurchase Agreement (REPO) dengan menggunakan Master Repurchase Agreement (MRA), transaksi efek beli dengan janji jual kembali dan efek jual dengan janji beli kembali yang dilakukan oleh Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

### j. **Portofolio Efek**

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 2) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 3) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba konsolidasi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- 4) Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

### k. **Penyertaan Saham**

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar beban perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar beban perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar beban perolehan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### I. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

Renovasi Kantor	: 20% per tahun
Kendaraan	: 20% per tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 25% per tahun

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, beban keuangan selama masa pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat dikapitalisasi.

### m. Pendapatan dan Beban

- 1) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 2) Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- 3) Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah sesuai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 4) Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- 5) Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden.
- 6) Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara *accrual basis*, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara *cash basis*.
- 7) Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakui dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- 8) Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- 9) Beban lain diakui sesuai dengan manfaat pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### **PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### **n. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan BapepamLK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

#### **o. Akuntansi Sewa**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007) mengenai akuntansi sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa
- 2) lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan di mana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### o. Akuntansi Sewa

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

### p. Perpajakan

- 1) Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak berlaku saat ini.
- 2) Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- 3) Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method). Standar ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

### q. Manfaat Pekerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

### r. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

### r. Laba Per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>Kas</b>		
Kas – Rupiah	8.000.000	8.233.034
<b>Bank</b>		
<i>Rupiah:</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.242.765.567	16.031.941.827
PT Bank Cental Asia Tbk	259.994.263	788.078.589
PT Bank Mega Tbk	98.649.038	353.086.260
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.376.027	169.140.121
<i>Mata Uang Asing:</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 152.532,79 dan USD 44.932,06 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009)	1.385.455.332	459.373.769
<b>Jumlah Bank</b>	<b>17.301.240.227</b>	<b>17.801.620.567</b>
<b>Deposito Berjangka</b>	<b>13.000.000.000</b>	<b>35.000.000.000</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>30.309.240.227</b>	<b>52.809.853.601</b>

Kas dan Setara Kas merupakan saldo perusahaan dan saldo kredit rekening nasabah.

Tingkat suku bunga bank berkisar antara 3% sampai dengan 5% per tahun pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 6,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2010.

## 4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp. 1.671.658.075 dan Rp. 1.585.024.911 dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,75% dan 9%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**5. PORTOFOLIO EFEK YANG DIPERDAGANGKAN**

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Redland Asia Capital Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Alam Sutera Realty Tbk	-	1.000.000
PT Alam Sutera Realty Tbk – Waran Seri I	-	60.000
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	95.000
Penyisihan Peningkatan (Penurunan) Nilai Pasar	(1.029.255.520)	108.785.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.970.744.480</b>	<b>6.109.940.000</b>

Saham PT Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebanyak 7.1000.000.

Saham PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 20.000 lembar, Waran seri I PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 20.000 lembar, dan saham PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebanyak 1.000 lembar.

Penurunan nilai pasar untuk PT Redland Asia Capital Tbk pada 30 Juni 2010 sebesar Rp. 1.029.255.520, sedangkan kenaikan nilai pasar untuk PT Redland Asia Capital Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk, Waran Seri I PT Alam Sutera Realty Tbk, dan PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp. 108.785.000.

**6. EFEK DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Harga Penjualan Kembali Saham	170.304.274.571	275.731.748.962
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(97.304.274.571)	(77.452.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>73.000.000.000</b>	<b>198.279.748.962</b>

Berdasarkan keputusan manajemen tahun 2009 dan 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 97.304.274.571 dan Rp. 77.452.000.000.

**7. PIUTANG NASABAH MARGIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Pemilik Rekening Efek	76.785.263.071	64.982.773.645
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(40.157.440.562)	(39.878.986.776)
<b>Jumlah</b>	<b>36.627.822.509</b>	<b>25.103.786.869</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 7. PIUTANG NASABAH MARGIN (*Lanjutan*)

Presentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan untuk nasabah margin.

Berdasarkan keputusan manajemen No. 002/HD-DIR/SKD/XII/09 tahun 2009 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 40.157.440.562. Berdasarkan keputusan manajemen No. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 39.878.986.776.

#### 8. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>a). Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Lebih Dari 7 Hari	12.063.713.805	13.480.242.765
Pemilik Rekening Efek	2.800.000.000	5.000.000.000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(12.063.713.805)	-
<b>Jumlah Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>2.800.000.000</b>	<b>18.480.242.765</b>
<b>b). Pihak Ketiga</b>		
Pemilik Rekening Efek	61.272.499.655	122.644.989.106
Lebih Dari 7 Hari	1.057.321.626	11.918.931.676
Perusahaan Efek	-	189.000.000
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(400.231.001)	(422.238.771)
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>61.929.590.280</b>	<b>134.330.682.011</b>
<b>Jumlah Piutang Nasabah</b>	<b>64.729.590.280</b>	<b>152.810.924.776</b>

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah ini dikenakan denda berkisar 36% p.a atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

Berdasarkan keputusan manajemen No. 002/HD-DIR/SKD/XII/09 tahun 2009 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.463.944.806 dan tahun 2008 sebesar Rp. 422.238.771.

#### 9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Saldo Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan per 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 adalah masing-masing sebesar Rp. 47.904.010.500 dan Rp. 117.321.705.500.

Akun ini merupakan tagihan bersih Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
<b>a). Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Karyawan a)	93.305.719	570.473.230
PT HD Art Vision	-	22.145.098
<b>Jumlah</b>	<b>93.305.719</b>	<b>592.618.328</b>
<b>b). Pihak Ketiga</b>		
PT Titian Karya Budaya b)	4.939.112.040	4.928.932.040
Piutang Jhinsheng	-	495.000.000
Piutang Allbond (d/h SQMI)	-	118.366.500
Piutang Mandiri Putera Finance	173.030.050	-
Lain-lain	73.500.000	298.062.558
Cadangan Penyisihan Piutang	(4.939.112.040)	(4.939.112.040)
<b>Jumlah</b>	<b>246.530.050</b>	<b>901.249.058</b>
<b>Jumlah Piutang Lain-Lain</b>	<b>339.835.769</b>	<b>1.493.867.387</b>

- a) Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.
- b) Piutang kepada PT Titian Karya Budaya merupakan pinjaman atas kebutuhan modal kerja, pembelian aset, biaya operasional PT Titian Karya Budaya selama tahun 2008 dan telah ada pelunasan sebagian selama tahun 2009.

Berdasarkan keputusan manajemen tahun 2009 dan 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 4.939.112.040.

**11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	577.984.225
PPN Masukan	51.384.364	9.089.978
<b>Jumlah</b>	<b>51.384.364</b>	<b>587.074.203</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Sewa Kantor	256.122.711	345.776.379
Asuransi	134.083.482	132.179.212
Uang Muka	-	12.272.500
PT. Bursa Efek Indonesia	50.000.000	75.000.000
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000	7.500.000
Lain-lain	122.005.518	128.962.446
<b>Jumlah</b>	<b>567.211.712</b>	<b>701.690.537</b>

**13. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
<b>a). Metode Biaya</b>		
PT. Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>435.000.000</b>	<b>435.000.000</b>
<b>b). Metode Ekuitas</b>		
PT. HD Art Vision	2.533.604.766	2.538.824.016
<b>Jumlah</b>	<b>2.533.604.766</b>	<b>2.538.824.016</b>
<b>Jumlah Penyertaan</b>	<b>2.968.604.766</b>	<b>2.973.824.016</b>

- a) Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT Bursa Efek Surabaya (BES) telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.
- b) Penyertaan saham pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) selaku Promotor PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebanyak 60 saham atau senilai Rp. 300.000.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**13. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

c) Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT Raihanz Investment No. 22 tanggal 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Nilai Perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000
Bagian Laba	33.604.766	38.824.016
<b>Nilai Buku Penyertaan Saham</b>	<b>2.533.604.766</b>	<b>2.538.824.016</b>

**14. ASET TETAP**

**30 Juni 2010**

	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung :</b>				
Kendaraan	26.950.000	-	-	26.950.000
Inventaris Kantor	4.846.612.802	324.584.315	551.726.821	4.619.470.296
<b>Aset Sewa :</b>				
Kendaraan	1.113.550.000	-	-	1.113.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.987.112.802</b>	<b>324.584.315</b>	<b>551.726.821</b>	<b>5.759.970.296</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung :</b>				
Renovasi Kantor	36.974.980	-	36.974.980	-
Kendaraan	6.680.000	5.390.000	-	12.070.000
Inventaris Kantor	2.111.757.539	896.780.792	164.461.134	2.844.077.197
<b>Aset Sewa :</b>				
Kendaraan	402.402.500	222.710.000	-	625.112.500
<b>Jumlah</b>	<b>2.557.815.019</b>	<b>1.124.880.792</b>	<b>201.436.114</b>	<b>3.481.259.696</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.429.297.783</b>			<b>2.278.710.600</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**30 Juni 2009**

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung :</b>				
Renovasi Kantor	640.787.695	1.732.092.515	2.372.880.210	-
Kendaraan	1.296.150.000	-	1.269.200.000	26.950.000
Inventaris Kantor	3.975.990.668	3.950.352.071	3.079.729.937	4.846.612.802
<b>Aset Sewa :</b>				
Kendaraan	628.250.000	1.453.100.000	967.800.000	1.113.550.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.541.178.363</b>	<b>7.135.544.586</b>	<b>7.689.610.147</b>	<b>5.987.112.802</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
<b>Pemilikan Langsung :</b>				
Renovasi Kantor	160.542.230	2.281.563.504	2.405.130.754	36.974.980
Kendaraan	94.626.667	61.686.667	149.633.334	6.680.000
Inventaris Kantor	1.565.506.048	1.258.214.280	711.962.789	2.111.757.539
<b>Aset Sewa :</b>				
Kendaraan	148.850.833	482.838.334	229.286.667	402.402.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.969.525.778</b>	<b>4.084.302.785</b>	<b>3.496.013.544</b>	<b>2.557.815.019</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.571.652.586</b>			<b>3.429.297.783</b>

**15. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2010</u>	<u>30 Juni 2009</u>
Jaminan PT Bank Danamon Tbk *)	526.231.694	519.291.553
Jaminan Sewa	187.311.600	405.132.550
Jaminan Telepon	40.000.000	12.318.750
Jaminan Indosat	10.000.000	10.000.000
Jaminan Botol	450.000	1.257.000
<b>Jumlah</b>	<b>763.993.294</b>	<b>947.999.853</b>

\*) Akun ini merupakan rekening giro pada Bank Danamon sebagai jaminan atas penyelesaian hutang nasabah di Bank tersebut (*Lihat catatan 24b*).

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### 16. HUTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Panin Tbk dalam bentuk rekening koran sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sejumlah Rp. 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (borgtocht) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007. Pada tahun 2006 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.I tertanggal 24 September 2007 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 70/Leg/IX/2007, fasilitas kredit Perusahaan tersebut di atas mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, bunga yang dikenakan sebesar 14% per tahun dan perubahan pemberi jaminan pribadi (borgtocht) yang semula Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat berganti menjadi Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Pada tanggal 31 Agustus 2008, fasilitas kredit perusahaan kembali mengalami perpanjangan yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2008 sampai dengan 31 Agustus 2009 bunga yang dikenakan sebesar 17% per tahun dengan perubahan plafond kredit menjadi sejumlah Rp. 20.000.000.000. Perusahaan telah melakukan perpanjangan di tahun 2009 terhitung 31 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2010 bunga yang dikenakan sebesar 15% per tahun dengan plafond kredit Rp. 20.000.000.0000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Panin Tbk dengan No. 310/FIT/EXT/07 tertanggal 28 Nopember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Tindakan (Negative Covenant) dalam perjanjian kredit juncto surat PT Bank Panin Tbk No. 321/FIT/EXT/07 tanggal 7 Desember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Pembatasan pada Perjanjian Kredit dan berdasarkan surat Perusahaan No. 252/HD-DIR/XI/07 tentang Pemberitahuan Tindakan Korporasi Perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru dan pengangkatan direktur baru.

Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 17.549.948.326 dan Rp. 5.067.010.643 pada tanggal-tanggal yang berakhir 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

Terdapat pembatasan-pembatasan yang tertuang dalam perjanjian ini, sebagai berikut:

1. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
3. Membuka cabang atau perwakilan baru.
4. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
5. Membubarkan Perusahaan.
6. Merubah bidang/jenis usahanya.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### 16. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

7. Meminta dinyatakan pailit.
8. Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
9. Merubah anggaran dasar Perusahaan.
10. Merubah susunan pengurus.
11. Membagikan deviden Perusahaan.
12. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
13. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
14. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
15. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
16. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

Pembayaran bunga fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Panin Tbk ini telah dipenuhi oleh Perusahaan sesuai dengan jangka waktunya.

#### 17. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI BELI KEMBALI

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Harga Pembelian Kembali Saham	3.000.000.000	148.559.748.962
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>148.559.748.962</b>

#### 18. HUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening efek pihak ketiga masing-masing sebesar Rp. 25.714.054.612 dan Rp. 54.625.964.115 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 19. HUTANG NASABAH

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pemilik Rekening Efek	52.526.528.434	117.072.320.763
Nasabah Kelembagaan	-	114.597.500
Hutang Perusahaan Efek	-	189.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>52.526.528.434</b>	<b>117.375.918.263</b>

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Hutang nasabah perusahaan efek merupakan hutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi beli saham.

#### 20. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban bersih Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 43.205.796.500 dan Rp. 122.252.843.000 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009.

#### 21. HUTANG KOMISI

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas belum diselesaikannya pembayaran komisi atas transaksi bursa masing-masing sebesar Rp. 1.163.399.960 dan Rp. 481.426.308 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

#### 22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Transaksi Bursa	476.591.633	1.455.288.336
Imbalan Kerja	463.779.286	334.543.806
Sewa Gedung	-	549.174.759
Telepon	7.212.402	11.223.109
Listrik	7.946.860	5.973.975
Jasa Profesional	-	11.000.000.000
Lain-lain	166.085.446	19.432.500
<b>Jumlah</b>	<b>1.121.615.627</b>	<b>13.375.636.485</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 23. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan saldo hutang kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan secara sewa pembiayaan untuk periode 36 dengan hak opsi pembelian pada akhir masa sewa pembiayaan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 10 Februari 2011 dan 25 Februari 2011. Hutang sewa pembiayaan masing – masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 sebesar Rp. 97.642.482 dan Rp. 317.684.110.

#### 24. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b><u>Pihak Ketiga :</u></b>		
Renovasi Kantor	656.696.358	772.096.483
Hutang Jaminan	500.000.000	500.000.000
Lain-lain	1.461.258.507	5.416.657.576
<b>Jumlah</b>	<b>2.617.954.865</b>	<b>6.688.754.059</b>

Jaminan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Danamon Tbk oleh nasabah sebagai jaminan atas penyelesaian hutang nasabah di bank tersebut (*Lihat catatan 15*). Renovasi Kantor merupakan hutang ke pihak ketiga atas renovasi ruangan Sentra Senayan Lt.7-8. Hutang Pihak ketiga - Lain-lain termasuk pinjaman jangka pendek yang diterima perusahaan dari pihak ketiga.

#### 25. PERPAJAKAN

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>a). Hutang Pajak</b>		
Pajak Transaksi Penjualan Saham	600.385.997	1.892.312.155
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	288.737.986	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	23.386.397	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.365.008	1.696.002
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	19.838.361	19.296.021
Pajak Penghasilan Pasal 29	416.204.661	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.355.918.410</b>	<b>1.913.304.178</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 25. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

##### b). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>Saldo Aset Pajak Tangguhan</b>	<u><u>32.890.874.327</u></u>	<u><u>43.963.211.382</u></u>

#### 26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 05 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp. 28.000.000.000 menjadi Rp. 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1 3659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2004 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 112.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222 HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005 .

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 212.000.000.000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 9438/2009.

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 30 Juni 2010 :

**30 Juni 2010**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Maxima Financindo	717.200.000	33,83	71.720.000.000
PT Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00	40.280.000.000
PT Atria Axes Management	132.740.000	6,26	27.759.750.000
Masyarakat	867.260.000	40,91	86.726.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.120.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>212.000.000.000</b>

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 30 Juni 2009 :

**30 Juni 2009**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Maxima Financindo	717.200.000	33,83	71.720.000.000
PT Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00	40.280.000.000
De Balk BV	144.857.500	6,83	14.485.750.000
PT Atria Axes Management	132.740.000	6,26	13.274.000.000
Masyarakat	722.402.500	34,08	72.240.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.120.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>212.000.000.000</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 27. AGIO SAHAM

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp. 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp. 16.000.000.000 menjadi Rp. 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp. 1.000.000 setiap saham menjadi Rp. 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp. 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp. 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp. 12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyeteroran tunai sebesar Rp. 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp. 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp. 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Juni 2004 Tambahan Berita Negara NO. 77/2004.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Agio Saham yang berasal dari Private Placement	4.000.000.000	4.000.000.000
Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)	26.250.000.000	26.250.000.000
<b>Dikurangi :</b>		
Sebagai Penyertaan Modal Disetor dan Ditempatkan	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Biaya Emisi Saham	(1.215.388.886)	(1.215.388.886)
<b>Agio Saham</b>	<b>4.034.611.114</b>	<b>4.034.611.114</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp. 10.538.528.327 dan Rp. 14.877.518.753.

#### 29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp. (39.377.564).

#### 30. JASA PENJAMIN EMISI

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas Perusahaan sebagai penjamin emisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp. 17.032.030.

#### 31. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp. 610.000.000 dan pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp. 4.914.675.

#### 32. PENDAPATAN ESCROW AGENT

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan atas jasa Escrow Agent, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp. 3.412.500.

#### 33. PENDAPATAN (BEBAN) MARGIN

Akun ini merupakan pendapatan (beban) yang diterima Perusahaan dari transaksi margin untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 masing-masing sebesar Rp. (227.924.249) dan Rp. 4.263.088.610.

#### 34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Profesional	43.600.000	11.003.500.000
Penyusutan Aset Tetap	571.665.702	761.093.867
Perbaikan dan Pemeliharaan	246.344.119	1.116.404.551
Jasa Informasi Pasar On-Line	502.250.883	599.939.103
PPH pasal 21	107.943.694	8.000.000
Jamuan	50.566.332	55.913.309
Asuransi	87.374.598	144.053.704
Telekomunikasi	48.548.562	137.777.680

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Utilities	75.763.338	51.871.426
Iuran dan Lisensi	67.303.910	70.750.000
Promosi dan Iklan	22.177.000	50.875.500
Jamsostek	46.286.524	72.431.520
Transportasi	33.440.456	34.383.511
Administrasi Kantor	550.294.782	32.869.018
Hadiah dan Sumbangan	33.852.000	500.000
Perjalanan Dinas	50.864.325	9.939.172
Majalah dan Surat Kabar	7.264.091	10.883.379
Perijinan	2.237.000	1.300.000
Pajak	396.520.312	325.908.350
Pemasaran dan Pengembangan	-	6.861.077
Rekreasi	53.178.545	-
Lain-Lain	-	797.214.425
<b>Jumlah</b>	<b>2.997.476.173</b>	<b>15.292.469.592</b>

**35. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Pendapatan Deposito	344.900.087	31.280.969
Pendapatan Jasa Giro	128.881.524	112.454.326
Laba Selisih Kurs	24.047.783	-
Lain-Lain	2.546.823.417	2.211.726.756
<b>Jumlah</b>	<b>3.044.652.811</b>	<b>2.355.462.051</b>

**36. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2010</b>	<b>30 Juni 2009</b>
Rugi Penjualan Aset Tetap	184.726.179	252.804.681
Beban Administrasi Bank	22.708.028	15.720.965
Beban Leasing	8.948.209	14.496.691
Beban Penalti	143.750	11.145.122
Bagian Rugi Anak Perusahaan	2.119.750	2.334.717
Rugi Selisih Kurs	-	210.414.220
Lain-Lain	326.052.404	1.156.718.199
<b>Jumlah</b>	<b>544.698.319</b>	<b>1.663.634.594</b>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

#### 37. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 10 Desember 1999, Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang Laba Per Saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2000.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
Laba (Rugi) Usaha	4.246.722.262	130.376.325
Laba (Rugi) Usaha per Saham Dasar	2,00	0,06
Laba (Rugi) Bersih	5.679.719.852	822.204.534
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	2,68	0,39

#### 38. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem back office maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu:

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu:

Jenis Kegiatan Usaha	Tahap I (31 Desember 2003)		Tahap II (31 Desember 2004)	
	Modal Disetor	MKBD	Modal Disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25.000.000.000	10.200.000.000	50.000.000.000	25.200.000.000

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### **PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009  
(Angka disajikan dalam Rupiah)

---

#### **38. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUIKAN (*Lanjutan*)**

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar. Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009 jumlah MKBD Perusahaan adalah sebesar Rp. 104.272.555.928 dan Rp. 73.999.288.233.